

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk penelitian ini, penulis akan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini tidak melakukan perhitungan angka-angka dalam prosesnya, tetapi menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau objek yang diamati. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang fakta berdasarkan objek atau fenomena yang diamati, dengan upaya mengungkapkan makna yang terkandung di balik fakta tersebut.¹⁸

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan cara lainnya dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks yang alami, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam konteks metode penelitian ini, peneliti harus memahami bahwa analisis isi adalah suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kualitatif.

Peneliti menentukan unit analisis sebagai objek yang akan dianalisis, yang dalam analisis isi bisa berupa teks, pesan, atau media yang digunakan.

Dalam penelitian ini, unit analisis adalah respon *Viewers* terhadap dakwah

¹⁸ Eko Murdiyanto, “*Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*”, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2019), h 19.

Ustadz Adi Hidayat di akun *Youtube*. Secara umum, jenis analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Berdasarkan uraian di atas tadi penulis atau peneliti akan melakukan pengamatan terhadap masalah yang ingin penulis teliti, yang tentunya sesuai dengan rumusan masalah penulis. Kegunaan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap ceramah yang disampaikan Ustadz Adi Hidayat (UAH) bahar bin smith lewat akun *Youtube* yang di milikinya dalam menyebarkan dakwah diplatform media digital serta menganalisis bentuk pemanfaatan dakwah melalui media digital atau internet Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari jenis penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang fakta dengan menggunakan teknik pendekatan analisis isi . Analisis isi ini sering digunakan peneliti dalam menganalisis sebuah video yang dapat memberi pengaruh terhadap khlayak dan berbagai kalangan masyarakat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Karena penelitian ini bersifat analilis, maka penelitian ini tidak memiliki lokasi penelitian yang tetap. Karena penulis harus menganalisis salah satu vidio dan menampung respon *viewer* dengan cara menonton dan menyaksikan salah satu konten dakwah yang dibagikan tahun 2024 sampai 2025 pada akun *Youtube* Adi Hidayat *official*.

C. Fokus Penelitian

Agar penyusunan penelitian ini memiliki arah yang baik, maka perlu

untuk memberikan batasan atau ruang lingkup penelitian. Batasan atau ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu memfokuskan pada *Youtube* sebagai media dakwah akun *Youtube* Adi Hidayat *official* konten dakwah. Penelitian ini mencoba menggali pola konsumsi *viewers* dalam merubah pola praktik keagamaan mereka.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif, karena data yang digunakan bukan data berupa angka, melainkan data analisis yang ada tersebut berasal dari komentar *Viewers* konten Ustadz Adi Hidayat (UAH) Pada intinya data kualitatif memberikan gambaran mengenai kondisi seorang individu maupun kelompok yang dianggap mengalami sebuah permasalahan tertentu.

2. Sumber Data

Sumber data adalah asal usul atau tempat di mana data atau informasi diperoleh. Sumber data dapat berasal dari respon atau tanggapan penonton pada akun *Youtube* Adi Hidayat *official*. Peneliti menggunakan data primer yaitu merupakan data yang diperoleh penulis langsung dari sumbernya tanpa adanya perantara¹⁹. Dengan kata lain, data primer yang diperoleh penulis bersumber dari komentar pada konten *Youtube* dakwah Allah mencintai hijrahnya seorang

¹⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), h 137.

hamba dalam bentuk video yang terdapat di channel *Youtube* Adi Hidayat *official*.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data agar dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan, pengumpulan data hendaknya menggunakan metode yang lazim.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan valid, maka peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi diawali dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, dan objektif terhadap situasi yang sebenarnya. Penulis melakukan observasi langsung dengan melihat model pesan dakwah apa yang terdapat pada konten dakwah

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti penelitian yang bisa berbentuk foto dan video, penulis dalam penelitian ini mengambil dokumentasi berbentuk foto, sebagai bukti hasil data di lapangan dan penunjang di laporan penelitian.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil data-data primer berupa analisis konten dakwah pada akun Adi Hidayat *official* yang kemudian akan dikaji sesuai metode analisis ini.

F. Uji Keabsahan Data

Pengabsahan data adalah bentuk batasan terkait suatu kepastian, bahwa yang berukuran benar-benar termasuk variabel yang ingin diukur. Salah satu caranya ialah melalui proses triangulasi, yakni teknik pengecekan data melalui sesuatu yang ada di luar data sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun teknik triangulasi yang digunakan ialah teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan cara mengecek ulang tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh dengan sumber yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data oleh peneliti sendiri. Peneliti pada penelitian kualitatif bekerja sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya

Diharapkan teknik tersebut dapat menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan standar ilmiah penelitian yang penulis angkat. Untuk hasil analisis penelitian ini, peneliti akan menggunakan acuan teori model pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat (UAH) pada di media sosial. Untuk mendapat kesimpulan atas analisis data di atas, aktivitas yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari hasil riset jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Jadi perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data pada penelitian ini dapat diakses melalui kepustakaan, artikel maupun akun *youtube* dalam video dakwah Ustadz Adi Hidayat (UAH). Untuk itu penulis dapat mencari kembali data-data yang kurang melalui berbagai sumber yang diperlukan.

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Setelah riset data yang diperlukan dirasa cukup dan valid. Penulis akan menganalisis hasil data

yang ditemukan dalam bentuk uraian teks atau deskriptif. Data akhir disajikan dan di analisis sebagai hasil penelitian yang telah ditemukan melalui data-data dari berbagai sumber.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion and Verification*)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Hasil akhir yang sudah didisplaykan kemudian di simpulkan. Apabila data pendukung dari model pesan dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial instagram sudah terpenuhi dan kredibel, maka sudah dapat di tarik kesimpulan. Namun apabila ditengah jalan terdapat data yang masih belum valid, maka diperlukan verifikasi dan riset ulang guna memenuhi keraguan data yang diperlukan.